APLIKASI PENJUALAN JASA DAN PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA CV.TRILOGIZ CIPTA KREASINDO

Ridho Khairullah¹⁾, Atik Ariesta²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur ^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260 E-mail: ridhokhairullah15@gmail.com, attackariesta@budiluhur.ac.id)

Abstrak

CV. Trilogiz Cipta Kreasindo merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa percetakan yang berdiri sejak tahun 2014. Dalam menjalankan transaksi kesehariannya masih dirasakan belum optimal. Sampai saat ini masalah yang ada yaitu staf administrasi kesulitan dalam mengecek waktu selesai pengerjaan cetakan, staf operator kesulitan dalam melakukan pengerjaan percetakan, pemilik kesulitan dalam mengetahui pelanggan terbanyak dalam bertransaksi, pemilik kesulitan dalam mengetahui alasan pelanggan melakukan retur, pemilik kesulitan dalam mengetahui data pesanan bahan baku, pemilik kesulitan mengetahui barang cetakan apa saja yang sudah selesai, pemilik kesulitan dalam mengetahui bahan baku apa saja yang sudah diterima,tidak ada bukti pengembalian bahan baku yang tidak sesuai, dan tidak ada laporan stok bahan baku. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang lebih terekomputerisasi yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan metodologi berorientasi obyek dengan bahasa pemrograman VB.Net. Peneliti berharap dengan adanya sistem informasi penjualan jasa dan pembelian bahan baku percetakan yang terkomputerisasi dapat membantu badan usaha ini dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi saat ini.

Kata kunci: Sistem informasi penjualan jasa dan pembelian bahan baku, percetakan, metodologi berorientasi obyek.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

CV. Trilogiz Cipta Kreasindo adalah suatu usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan jasa dan pembelian bahan baku, khususnya dibidang percetakan digital printing. melaksakankegiatan transaksi masih banyak menemukan kendala dalam mengecek waktu selesai pengerjaan cetakan, kesulitan dalam melakukan pengerjaan percetakan, kesulitan dalam mengetahui pelanggan terbanyak dalam bertransaksi, kesulitan dalam mengetahui alasan pelanggan melakukan retur, dan tidak adanya pembuatan laporan. Hal ini dirasakan sangat mengganggu informasi yang diterima oleh pemilik, sehingga pemilik kesulitan menunjang keputusan untuk perusahaan. Maka dari itu penulis mengusulkan suatu rancangan sistem penjualan jasa dan pembelian bahan baku yang berjudul "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Jasa dan Pembelian Bahan Baku pada CV. Trilogiz Cipta Kreasindo Dengan Metodologi Berorientasi Obyek". Penggunaan sistem yang terkomputerisasi sangat diperlukan dengan harapan akan membantu memberikan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat, memperbaiki kesalahan yang terjadi pada transaksi penjualan dan pembelian dan menyediakan laporan yang berguna pengambilan keputusan yang tepat. Penulis Membatasi masalah dalam penelitian ini mencakup penelitian ini hanya

membahas mengenai pemesanan, pembelian, pembayaran, laporan penjulan jasa dan pembelian bahan baku, penelitian ini hanya membahas *digital printing*, penelitian ini tidak membahas mengenai produksi, penelitian ini tidak membahas mengenai pembayaran upah jasa pengiriman barang, penelitian ini tidak membahas jasa pembuatan desain dari *digital printing*, dan penelitian ini tidak membahas persediaan barang bahan cetakan.

1.2. Studi Literatur

Menurut Sutabri [1], "Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu".

Menurut Rosa dan Shalahudin [2], "Suatu strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan obyek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan kepadanya".

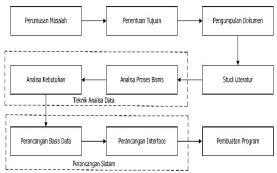
Menurut Mulyadi [3], adalah penjualan dilakukan oleh perusahaan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, maka barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan.

Menurut Kotler [4], "mengemukakan proses keputusan pembelian konsumen terdiri dari lima tahap yang dilakukan oleh seorang konsumen sebelum sampai pada keputusan pembelian dan selanjutnya pasca pembelian. Hal ini menunjukan bahwa proses membeli yang dilakukan oleh konsumen dimulai jauh sebelum tindakan membeli dilakukan serta mempunyai konsekuensi setelah pembelian tersebut dilakukan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu *diagram* yang menjelaskan secara garis besar alur berjalannya sebuah penelitian. Gambar di bawah ini adalah kerangka pemikiran yang di buat oleh peneliti sebagai alur berjalannya sebuah penelitian yang di lakukan pada percetakan CV. Trilogiz Cipta Kreasindo.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pada tahap ini peneliti menentukan perumusan masalah agar bisa mengetahui masalah-masalah yang terjadi. Setelah itu penentuan tujuan agar dalam penelitian ini bisa menghasilkan sistem informasi yang dapat mempermudah kineria dari staf administrasi. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan dokumen agar mendapatkan informasi lebih detail pada instansi. Lalu studi literatur bertujuan mengetahui penelitian terdahulu mengenai topik yang sama. Setelah itu peneliti melakukan analisis data melalui analisis proses bisnis dan analisa kebutuhan. Lalu dilanjutkan dengan perancangan sistem melalui perancangan basis data dan perancangan *interface*. Dan terakhir dilanjutkan pembuatan program.

2.2. Penelitian Terdahulu

a. Humisar Hasugian [5], telah melakukan penelitian dengan judul "Aplikasi Sistem Informasi Jasa Percetakan Pada CV. Dua Inspirasi". Penelitian ini, peneliti mencoba merancang dan membangun sebuah sistem informasi jasa percetakan berbasis komputer yang akan menciptakan informasi yang cepat dan akurat dan diharapkan dapat

mengatasi masalah-masalah pada jasa percetakan. Manfaatnya adalah mengurangi kesalahan pencatatan dan peritungan yang sering digunakan oleh pengguna. Sistem ini dibuat dengan meningkatkan kinerja serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Penelitian ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman VB.NET dan Microsoft acces 2003 untuk database nya.

b. Stephanie Surja dan Lius Steven Sanjaya [6], telah melakukan penelitian dengan judul "Perancangan Sistem Produksi, Persediaan, dan Pembelian PT. Maju Jaya Mulya". Penelitian ini, berfokus pada kegiatan produksi, manajemen persediaan dan pembelian, sebagai bisnis utama perusahaan. Manfaatnya adalah untuk memudahkan kegiatan produksi, manajemen persediaan, dan pembelian perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

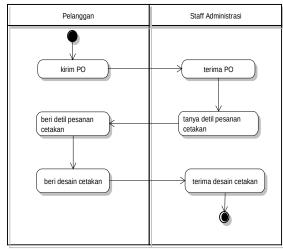
3.1. Ulasan Singkat Organisasi

Badan usaha ini bergerak dibidang penjualan jasa percetakan. Badan usaha ini berdiri sejak tahun 1994 dan berlokasi di Jalan Barata Karya 4 No.574 Karang Tengah – Ciledug, Kota Tangerang - Banten.

3.2. Proses Bisnis Sistem Berjalan

1) Proses Pemesanan

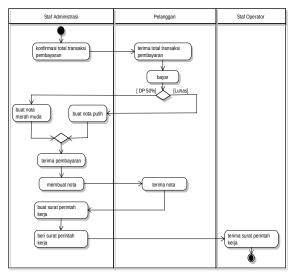
Dalam *Activity Diagram* ini menggambarkan proses pelanggan melakukan pemesanan di instansi tersebut.



Gambar 2. Activity Diagram Proses Pemesanan

2) Proses Pembayaran

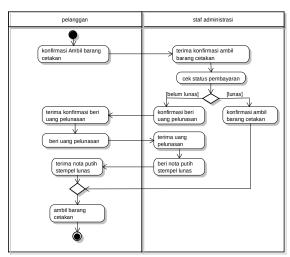
Dalam *Activity Diagram* ini menggambarkan proses pembayaran pelanggan pada instansi tersebut.



Gambar 3. Activity Diagram Proses Pembayaran

3) Proses Pengambilan Hasil Cetakan

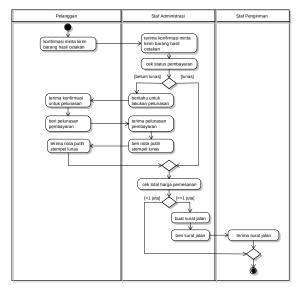
Dalam *Activity Diagram* ini menggambarkan proses pengambilan hasil cetakan pelanggan baik yang sudah lunas atau belum lunas.



Gambar 4. Activity Diagram Proses Pengambilan Hasil Cetak

4) Proses Pengiriman Hasil Cetakan

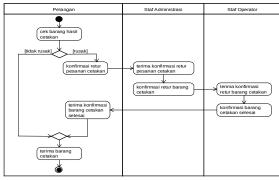
Dalam *Activity Diagram* ini menggambarkan proses pengiriman hasil cetakan pelanggan pada instansi tersebut.



Gambar 5. Activity Diagram Proses Pengiriman Hasil Cetakan

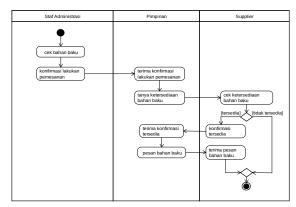
5) Proses Retur

Dalam *Activity Diagram* ini menggambarkan proses retur barang hasil cetakan pelanggan pada instansi tersebut.



Gambar 6. Activity Diagram Proses Retur

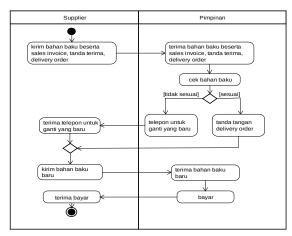
6) Proses Pemesanan Bahan Baku Dalam *Activity Diagram* ini menggambarkan proses pemesanan bahan baku kepada supplier.



Gambar 7. Activity Diagram Proses Pemesanan Bahan Baku

7) Proses Penerimaan dan Pembayaran Bahan Baku

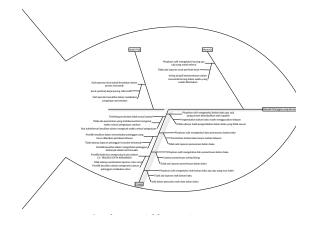
Dalam *Activity Diagram* ini menggambarkan proses penerimaan dan pembayaran bahan baku kepada supplier.



Gambar 8. Activity Diagram Proses Penerimaan dan Pembayaran Bahan Baku

3.3. Analisa Masalah

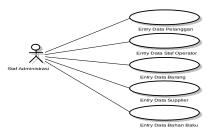
Dalam *Fishbone* ini menggambarkan beberapa masalah yang terjadi di perusahaan.



3.4. Analisa Sistem Usulan

- a. Use Case Diagram
 - 1) Use Case Diagram Master

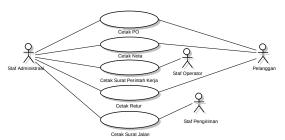
Use Case tersebut menjelaskan tentang hal-hal apa saja yang bisa staf administrasi *entry*.



Gambar 10. Use Case Diagram Master

2) Use Case Diagram Transaksi Penjualan

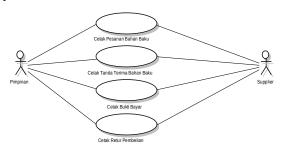
Staf administrasi juga dapat melakukan cetakan transaksi penjualan seperti po, nota, surat perintah kerja, retur, surat jalan.



Gambar 11. Use Case Diagram Transaksi Penjualan

3) Use Case Diagram Transaksi Pembelian

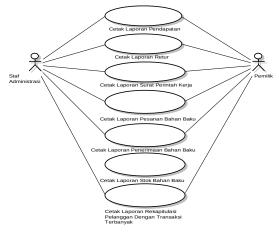
Staf administrasi juga dapat melakukan cetakan transaksi pembelian seperti pesanan bahan baku, tanda terima bahan baku, bukti bayar, dan retur pembelian.



Gambar 12. Use Case Diagram Transaksi Pembelian

4) Use Case Diagram Laporan

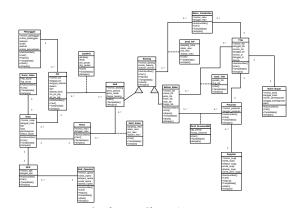
Laporan dicetak oleh staf administrasi dengan jangka waktu satu bulan sekali.



Gambar 13. Use Case Diagram Laporan

3.5. Class Diagram

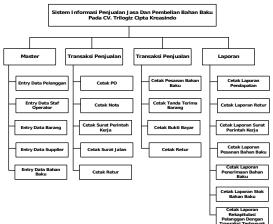
Class Diagram ini merupakan keadaan dari proses penjualan jasa dan pembelian bahan baku percetakan pada instansi tersebut.



3.6. Desain Graphical User Interface

1) Struktur tampilan

Menggambarkan susunan struktur pada tampilan layer menu program.



Gambar 15 Struktur Tampilan

2) Rancangan Layar

a. Entry Data Pelanggan

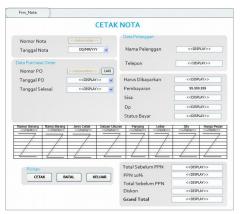
Rancangan layar *Entry* Data Pelanggan yang akan dimuat dalam program.



Gambar 16. Rancangan Layar Entry Data Pelanggan

b. Cetak Nota

Rancangan layar Cetak Nota pada program yang akan membantu staf administrasi dalam memberikan bukti pembayaran lunas dan dp kepada pelanggan.



Gambar 17. Rancangan Layar Cetak Nota

c. Cetak Pesanan Bahan Baku

Rancangan layar Cetak Pesanan Bahan Baku pada program yang akan membantu staf administrasi dalam memberikan bukti pemesanan kepada supplier.



Gambar 18. Rancangan Layar Cetak Pesanan Bahan Baku

d. Cetak Laporan Pendapatan

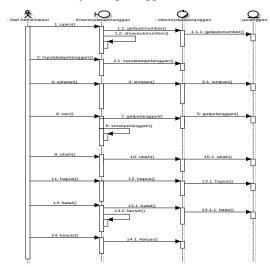
Staf administrasi dapat mencetak laporan pendapatan pada program ini dengan jangan waktu per periode.



Gambar 19. Rancangan Layar Cetak Laporan Pendapatan

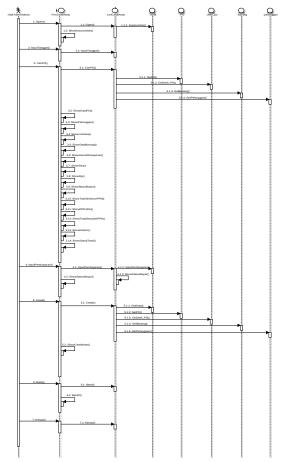
3.7. Sequence Diagram

1) Sequence Diagram Entry Data Pelanggan Sequence Diagram ini interaksi menggambarkan bagaimana staf administrasi melakukan entry data pelanggan.



Gambar 20. Sequence Diagram Entry Data Pelanggan

2) Sequence Diagram Cetak Nota

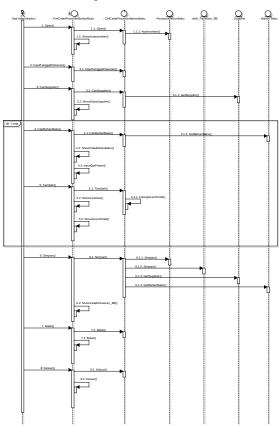


Gambar 21. Sequence Diagram Cetak Nota

Sequence Diagram ini interaksi menggambarkan bagaimana staf administrasi melakukan cetak nota.

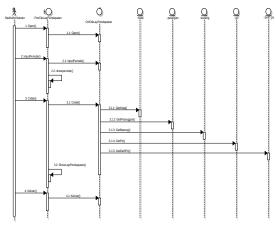
3) *Sequence Diagram* Cetak Pesanan Bahan Baku

Sequence Diagram ini interaksi menggambarkan bagaimana staf administrasi melakukan cetak pesanan bahan baku.



Gambar 22. Sequence Diagram Cetak Pesanan Bahn Baku

4) Sequence Diagram Cetak Laporan Pendapatan

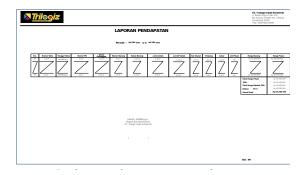


Gambar 23. Sequence Diagram Cetak Laporan Pendapatan

Sequence Diagram ini interaksi menggambarkan bagaimana staf administrasi melakukan cetak laporan pendapatan.

3.8. Keluaran Laporan Pendapatan

Keluaran Laporan Pendapatan ini menggambarkan bagaimana staf administrasi melakukan cetak laporan retur.



4. KESIMPULAN

Setelah mempelajari masalah yang dihadapi selama berjalannya proses bisnis penjualan jasa dan pembelian bahan baku yang berlangsung di CV. Trilogiz Cipta Kreasindo maka dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Waktu selesai pengerjaan cetakan lebih terdokumentasi, sehingga staf administrasi tidak perlu khawatir *finishing* percetakan tidak sesuai jadwal.
- 2. Surat perintah kerja bisa memberikan informasi yang jelas kepada staf operator untuk melakukan kegiatan percetakan.
- 3. Staf administrasi lebih mudah melakukan pemesanan bahan baku pada supplier tanpa harus telepon sebelumnya.
- Staf administrasi lebih mudah melakukan retur pembelian bahan baku pada supplier tanpa harus telepon sebelumnya dan keterangan kenapa harus di retur.
- 5. Pemilik mudah mengetahui laporan pelanggan mana yang terbanyak dalam bertransaksi, sehingga pemilik bisa lebih mudah, cepat dan akurat dalam menentukan pelanggan mana yang harus diberikan perlakukan khusus.
- 6. Staf administrasi lebih mudah mengetahui data penerimaan bahan baku apa saja yang dikirimkan oleh supplier.
- Dengan penerapan yang terkomputerisasi, pemilik lebih mudah mendapatkan alasanalasan pelanggan melakukan retur cetakan, sehingga pemilik bisa mengevaluasi mengapa pelanggan melakukan retur cetakan.

- 8. Pemilik lebih mudah mengetahui jumlah keseluruhan stok bahan baku yang tersedia.
- 9. Meminimalkan kesalahan-kesalahan input data yang sering dilakukan oleh manusia (human error).

Dari kesimpulan yang peneliti utarakan ada beberapa saran atau pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam perancangan sistem ini, diantaranya:

- 1. Mempersiapkan dukungan *hardware* dan *software* beserta spesifikasinya yang dapat mendukung sistem ini dengan baik.
- 2. Kontrol yang tepat untuk menghasilkan laporan yang tepat waktu dan akurat sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.
- 3. Informasi adalah hal terpenting dalam jalannya organisasi. Oleh karena itu segala perkembangan dan kebutuhan baru haruslah terdokumentasi. Sistem yang telah dirancangan hanyalah akan mengkoordinir kebutuhan pada saat ini dan beberapa prediksi kebutuhan yang akan datang. Sehingga suatu saat pasti akan ada kebutuhan baru yang mengharuskan sistem ini untuk diperbarui kembali agar tercapai karakteristik sistem, yaitu cepat, akurat, tepat waktu, dapat dipercaya dan relavan.
- 4. *Back up* data perlu dilakukan untuk mewaspadai hal-hal yang tidak diinginkan dan juga untuk mengetahui historikal data.
- 5. Sistem informasi ini diharapka dapat dikembangkan menjadi sistem informasi yang berbasis *website*, yang bertujuan agar pelanggan dapat memesan cetakan pada *website*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutabri, Tata, 2012, Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi.
- [2] A.S, Rosa dan Shalahudin, M., 2011, Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Modula.
- [3] Mulyadi. Sistem Akutansi., 2010, Jakarta:Salemba Empat.
- [4] Kotler, P., K.L Keller., 2012, Marketing Management, 14th. Ed, Pearson Education, Inc, New Jersey.
- [5] Hasugian, Humisar., 2012 Aplikasi Sistem Informasi Jasa Percetakan Pada CV. Dua Inspirasi. Jakarta: Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia.
- [6] Surja, Stephanie, and Steven Lius S., 2012, Perancangan Sistem Produksi, Persediaan, Pembelian PT.Maju Jaya Mulya. Jakarta: Comtech Vol. 5 No. 1 Juni 2014: 1-13.